



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPUTUSAN GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
NOMOR 332/KEP/2018

TENTANG

PENUNJUKAN LABORATORIUM BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN  
LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA  
SEBAGAI LABORATORIUM LINGKUNGAN

GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 8 ayat (1) Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan, Gubernur dapat menunjuk laboratorium untuk pengelolaan lingkungan hidup di daerahnya;
  - b. bahwa untuk menjamin akuntabilitas jasa pengujian parameter kualitas lingkungan bagi penyedia dan pengguna jasa, diperlukan laboratorium lingkungan yang memenuhi persyaratan kompetensi;
  - c. bahwa untuk memenuhi persyaratan kompetensi sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Laboratorium Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta telah memperoleh Sertifikat Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor LP-251-IDN tanggal 23 November 2017 dan telah teregistrasi sebagai Laboratorium Lingkungan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Nomor 0020/LPJ/LABLING-1/LRK/KLHK, tanggal 28 September 2018;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Penunjukan

Laboratorium Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827);
  2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
  3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
  4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1950 tentang Berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Timur, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang

- Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 58);
6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan;

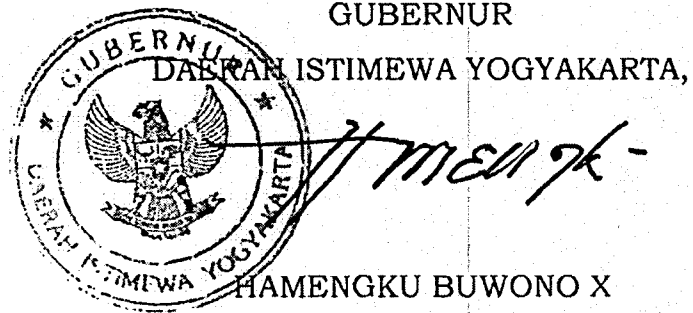
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Menunjuk Laboratorium Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan, dengan ruang lingkup pengujian parameter kualitas lingkungan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Laboratorium Lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas melakukan pengujian parameter kualitas lingkungan sampai dengan penerbitan hasil pengujian.
- KETIGA : Laboratorium Lingkungan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA bertanggung jawab kepada Gubernur.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 97/KEP/2014 tentang Penunjukan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta sebagai Laboratorium Lingkungan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya masa berlaku Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan Nomor 0023/LPJ/LABLING-1/LRK/KLHK tanggal 18 September 2018 tentang Laboratorium Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2021.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal **22 NOVEMBER 2018**

GUBERNUR



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta;
2. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI di Jakarta;
3. Menteri Kesehatan RI di Jakarta;
4. Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI di Jakarta;
5. Bupati/Walikota se-Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Inspektur DIY;
7. Kepala Bappeda DIY;
8. Kepala Badan Lingkungan Hidup DIY;
9. Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset DIY;
10. Kepala Biro Hukum Setda DIY; dan
11. Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta,  
untuk diketahui dan/atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN GUBERNUR  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 NOMOR 332/KEP/2018  
 TENTANG  
 PENUNJUKAN LABORATORIUM  
 BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN  
 LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN  
 PENYAKIT YOGYAKARTA SEBAGAI  
 LABORATORIUM LINGKUNGAN

RUANG LINGKUP PENGUJIAN PARAMETER KUALITAS LINGKUNGAN

BIDANG PENGUJIAN	BAHAN YANG DIUJI	JENIS PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN
Kimia/ Fisika	Air Minum	Suhu	SNI 06-6989.23-2005
		pH	SNI 06-6989.11-2004
		Besi (Fe) terlarut	SNI 6989 .4:2009
		Mangan (Mn) terlarut	SNI 6989.5:2009
		Natrium (Na)	APHA 2012. Section 3500-Na
		Kalsium (Ca)	SNI 06-6989.12-2004
		Kalium (K)	APHA 2012. Section 3500-K
		Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> )	SNI 06-6989.12-2004
		Klorida (Cl)	SNI 6989.19:2009
		Nitrit (NO <sub>2</sub> )	SNI 06-6989.9-2004
		Sulfat (SO <sub>4</sub> )	SNI 6989.20.2009
		Krom (Cr) terlarut	SNI 6989.17:2009
		Seng (Zn) terlarut	SNI 6989.7:2009
		Tembaga (Cu) terlarut	SNI 6989.6:2009
		Kobal (Co) terlarut	SNI 6989.68:2009
		Nikel (Ni) terlarut	SNI 6989.18:2009
		Kekeruhan	SNI 06-6989.25-2005
		Perak (Ag) terlarut	SNI 06-6989.33-2005
		Flourida	SNI 06-6989.29-2005
		Nitrat (NO <sub>3</sub> )	APHA 2012. Section 4500- NO <sub>3</sub> -B
Kadmium (Cd) terlarut	SNI 06-6989.38-2005		
Fisika Kimia	Air Bersih	Suhu	SNI 06-6989.23-2005
		pH	SNI 06-6989.11-2004
		Besi (Fe) terlarut	SNI 6989.4:2009
		Mangan (Mn) terlarut	SNI 6989.5:2009
		Natrium (Na)	APHA 2012 Section 3500-Na
		Kalsium (Ca)	SNI 06.6989.12-2004
		Kalium (K)	APHA 2012 Section 3500-K
		Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> )	SNI 06-6989.12-2004

BIDANG PENGUJIAN	BAHAN YANG DIUJI	JENIS PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN
		Klorida (Cl)	SNI 6989.19:2009
		Nitrit (NO <sub>2</sub> )	SNI 06-6989.9-2004
		Sulfat (SO <sub>4</sub> )	SNI 6989.20:2009
		Krom (Cr) terlarut	SNI 6989.17:2009
		Seng (Zn) terlarut	SNI 6989.7:2009
		Tembaga (Cu) terlarut	SNI 6989.6:2009
		Kobal (Co) terlarut	SNI 6989.68:2009
		Nikel (Ni) terlarut	SNI 6989.18:2009
		Kekeruhan	SNI 06-6989.25-2005
		Perak (Ag) terlarut	SNI 06-6989.33-2005
		Flourida	SNI 06-6989.29-2005
		Nitrat (NO <sub>3</sub> )	APHA 2012, Section 4500- NO <sub>3</sub> -B
		Kadmium (Cd) terlarut	SNI 06-6989.38-2005
Fisika Kimia	Air Permukaan	Suhu	SNI 06-6989.23-2005
		pH	SNI 06-6989.11-2004
		Besi (Fe) terlarut	SNI 6989.4:2009
		Mangan (Mn) terlarut	SNI 6989.5:2009
		Natrium (Na)	APHA 2012 Section 3500-Na
		Kalsium (Ca)	SNI 06.6989.12-2004
		Kalium (K)	APHA 2012 Section 3500-K
		Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> )	SNI 06-6898.12-2004
		Klorida (Cl)	SNI 6989.19.2009
		Nitrit (NO <sub>2</sub> )	SNI 06-6989.9-2004
		Sulfat (SO <sub>4</sub> )	SNI 6989.20:2009
		Krom (Cr) terlarut	SNI 6989.17:2009
		Seng (Zn) terlarut	SNI 6989.7:2009
		Tembaga (Cu) terlarut	SNI 6989.6:2009
		Kobal (Co) terlarut	SNI 6989.68-2009
		Nikel (Ni) terlarut	SNI 6989.18:2009
		Kekeruhan	SNI 06-6989.25-2005
		Perak (Ag) terlarut	SNI 06-6989.33-2005
		Flourida	SNI 06-6989.29-2005
		Nitrat (NO <sub>3</sub> )	APHA 2012. Section 4500- NO <sub>3</sub> -B
		Timbal (Pb) terlarut	SNI 698.8:2009
		Kadmium (Cd) terlarut	SNI 6989.16:2009
		BOD	SNI 6989.72:2009
		COD	SNI 6989.2:2009
		Oksigen Terlarut (DO)	APHA 2012, Section 4500-OG SNI 06.6989.14-2004
Fisika Kimia	Air Limbah	Suhu	SNI 06-6989.23-2005
		pH	SNI 06-6989.11-2004
		Besi (Fe) total	SNI 6989.4:2009

BIDANG PENGUJIAN	BAHAN YANG DIUJI	JENIS PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN
		Mangan (Mn) total	SNI 6989.5:2009
		Natrium (Na)	APHA 2012 Section 3500-Na
		Kalsium (Ca)	SNI 06.6989.12-2004
		Kalium (K)	APHA 2012 Section 3500-K
		Kesadahan (CaCO <sub>3</sub> )	SNI 06.6989.12-2004
		Klorida (Cl)	SNI 6989.19:2009
		Nitrit (NO <sub>2</sub> )	SNI 06-6989.9-2004
		Sulfat (SO <sub>4</sub> )	SNI 6989.20:2009
		Krom (Cr) terlarut	SNI 6989.17:2009
		Seng (Zn) total	SNI 6989.7:2009
		Tembaga (Cu) total	SNI 6989.6:2009
		Kobal (Co) total	SNI 6989.68:2009
		Nikel (Ni) total	SNI 6989.18:2009
		Kekeruhan	SNI 06-6989.25-2005
		Perak (Ag) total	SNI 06-6989.33-2005
		Flourida	SNI 06-6989.29-2005
		Nitrat (NO <sub>3</sub> )	APHA 2012, Section 4500- NO <sub>3</sub> -B
		Timbal (Pb) total	SNI 6989.8:2009
		Kadmium (Cd) total	SNI 6989.16:2009
		BOD	SNI 6989.72:2009
		COD	SNI 6989.2:2009
		Oksigen Terlarut (DO)	APHA 2012, Section 4500-OG
			SNI 06-6989.14-2004
Fisika Kimia	Sedimen	Kadmium (Cd)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Tembaga (Cu)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Timbal (Pb)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Krom (Cr)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Kadar air	SNI 1965 – 2008
Fisika Kimia	Sludge	Kadmium (Cd)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Tembaga (Cu)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Timbal (Pb)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Krom (Cr)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Kadar air	SNI 1965 – 2008
Fisika Kimia	Tanah	Kadmium (Cd)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007

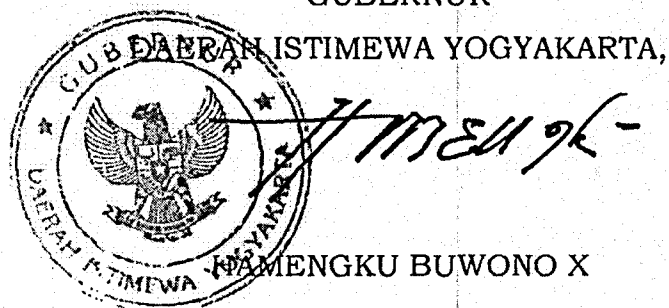
BIDANG PENGUJIAN	BAHAN YANG DIUJI	JENIS PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN
		Tembaga (Cu)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Timbal (Pb)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Krom (Cr)	USEPA 3051A-2007/SW 846-7000B-2007
		Kadar air	SNI 1965 – 2008
Biologi	Air minum	<i>Total Coliform</i>	APHA 2012, section 9222 – H
		<i>E coli</i>	APHA 2012, section 9222 – H
		<i>Total Coliform</i>	APHA 2012, section 9221 – B
		<i>Fecal Coliform</i>	APHA 2012, section 9221 – E
		<i>Salmonella sp</i>	APHA 2012, section 9260 – B
		<i>Shigella sp</i>	APHA 2012, section 9260 – E
		<i>Vibrio Cholerae</i>	APHA 2012, section 9260 – H
Biologi	Air bersih	<i>Total Coliform</i>	APHA 2012, section 9221 – B
		<i>Fecal Coliform</i>	APHA 2012, section 9221 – B
		<i>Salmonella sp</i>	APHA 2012, section 9260 – B
		<i>Shigella sp</i>	APHA 2012, section 9260 – E
		<i>Vibrio Cholerae</i>	APHA 2012, section 9260 – H
Biologi	Air permukaan	<i>Plankton</i>	SNI 06-3963-1995
		<i>Asterionella sp</i>	
		<i>Actinastrum sp</i>	
		<i>Closterium sp</i>	
		<i>Euglena sp</i>	
		<i>Fragilaria sp</i>	
		<i>Golenkinia sp</i>	
		<i>Gyrosigma sp</i>	
		<i>Nitzschia sp</i>	
		<i>Oscillatoria sp</i>	
		<i>Pandorina sp</i>	
		<i>Paramaeacium sp</i>	
		<i>Pediastrum sp</i>	
		<i>Phacus sp</i>	
		<i>Phormidium sp</i>	
		<i>Pinnularia sp</i>	
		<i>Placoneis sp</i>	
		<i>Pleurosigma sp</i>	
		<i>Scenedesmus sp</i>	
		<i>Spirogyra sp</i>	
<i>Surirella sp</i>			
<i>Synedra sp</i>			
<i>Tetraedron sp</i>			
<i>Volvox sp</i>			
<i>Zygnema sp</i>			



BIDANG PENGUJIAN	BAHAN YANG DIUJI	JENIS PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN
		Total coliform	APHA 2012, section 9221 - B
		Fecal coliform	APHA 2012, section 9221 - E
		<i>Salmonella sp</i>	APHA 2012, section 9260 - B
		<i>Shigella sp</i>	APHA 2012, section 9260 - E
		<i>Vibrio Cholerae</i>	APHA 2012, section 9260 - H
Biologi	Air laut	<i>Plankton</i>	SNI 06-3963-1995
		<i>Asterionella sp</i>	
		<i>Actinastrum sp</i>	
		<i>Closterium sp</i>	
		<i>Euglena sp</i>	
		<i>Fragilaria sp</i>	
		<i>Golenkinia sp</i>	
		<i>Gyrosigma sp</i>	
		<i>Nitzschia sp</i>	
		<i>Oscillatoria sp</i>	
		<i>Pandorina sp</i>	
		<i>Paramaeacium sp</i>	
		<i>Pediastrum sp</i>	
		<i>Phacus sp</i>	
		<i>Phormidium sp</i>	
		<i>Pinnularia sp</i>	
		<i>Placoneis sp</i>	
		<i>Pleurosigma sp</i>	
		<i>Scenedesmus sp</i>	
		<i>Spirogyra sp</i>	
		<i>Surirella sp</i>	
		<i>Synedra sp</i>	
		<i>Tetraedron sp</i>	
<i>Volvox sp</i>			
<i>Zygnema sp</i>			
		Total coliform	APHA 2012, section 9221 - B
		Fecal coliform	APHA 2012, section 9221 - E
		<i>Salmonella sp</i>	APHA 2012, section 9260 - B
		<i>Shigella sp</i>	APHA 2012, section 9260 - E
		<i>Vibrio Cholerae</i>	APHA 2012, section 9260 - H
Biologi	Lumpur / Sedimen	<i>Benthos</i>	SNI 03-3401-1994
		<i>Cyclops sp, Daphnia sp</i>	
		<i>Vorticella sp</i>	
		<i>Corbiculla sp</i>	
		<i>Parathelphusa sp</i>	
		<i>Pleurocera sp</i>	
		<i>Tarebia sp</i>	
		<i>Vorticella sp</i>	

BIDANG PENGUJIAN	BAHAN YANG DIUJI	JENIS PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN
		Mangan (Mn) total	<i>Standart Methods For the Examination of Water and Wastewater Ed. 22nd, APHA 2012, part 3500 Mn - B</i>
		Total Padatan Tersuspensi (TSS)	<i>Standart Methods For the Examination of Water and Wastewater Ed. 22nd, APHA 2012, part 2540- D</i>
		Kebutuhan Oksigen Kimiawi (COD)	<i>Standart Methods For the Examination of Water and Wastewater Ed. 22nd, APHA 2012, part 5220-C</i>
		Kebutuhan Oksigen Biokimia (BOD)	SNI 6989.72 : 2009
		Flourida	SNI 06-6989.29-2005
	Air Sungai	Kesadahan Total	<i>Standart Methods For the Examination of Water and Wastewater Ed. 22nd, APHA 2012, part 2340- C</i>
Mikrobiologi	Air sungai, Air limbah	MPN Coliform	<i>Standart Methods For the Examination of Water and Wastewater Ed. 22nd, APHA 2012, part 922 - B</i>

GUBERNUR



MENGGU BUWONO X